

yang terjadi mayoritas dipicu oleh ketidakpastian soal perpajakan, penurunan daya beli masyarakat, serta peraturan kredit yang lebih ketat.

Untuk menggenjot penjualan, perseroan akan mulai fokus menyasar segmen menengah sebagai target pasar yang utama. Di segmen ini, penyerapan produk-produk properti dinilai sesuai dengan tingkat daya beli masyarakat. "Kami masih yakin mencapai target *marketing sales* dengan proyek di Serpong, Bandung, dan Kelapa Gading. Meski melambat, produk *high end* masih besar secara nilai. Kami berupaya meluncurkan produk yang inovatif," jelas Adrianto.

Adapun proyek yang terus digarap perseroan yakni Summarecon Serpong

penyumbang terbesar kedua tahun ini setelah Summarecon Serpong dengan target Rp 2 triliun.

Tahun lalu, perseroan membukukan penurunan pendapatan dari Rp 5,75 triliun menjadi Rp 5,62 triliun. Laba bersih turun hingga 38,3% dari Rp 1,38 triliun menjadi Rp 855 miliar. Perseroan juga mencatatkan penurunan margin kotor dari 53,1% menjadi 51,7%. Sedangkan margin bersih (*net margin*) anjlok dari 24,1% menjadi 15,2%.

Berbagai faktor tersebut mendorong Danareksa Sekuritas untuk *me-review* rekomendasi dan target harga saham SMRA. Untuk sementara, saham ini masih direkomendasikan beli dengan target harga Rp 2.045. (ian)

*capex* berasal dari kas internal perusahaan.

"Barito terus melanjutkan ekspansi pada anak-anak usaha. Kami juga melihat berbagai peluang usaha di bidang perhutanan dan perkebunan," kata Henky, usai rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) perseroan di Jakarta, Rabu (8/6).

Salah satu fokus proyek anak usaha perseroan, Chandra Asri, adalah pembangunan fasilitas pabrik karet sintetis yang berlokasi di Cilegon, Banten. Pabrik yang memiliki nilai investasi sekitar US\$ 435 juta itu digarap oleh PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), perusahaan patungan (*joint venture/JV*) antara Chandra Asri dan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin.

Jika pembangunan sesuai jadwal, maka pabrik karet sintetis akan beroperasi pada awal 2018. Sesuai rencana, hasil dari pabrik karet sintetis ini akan dijual untuk pasar domestik dan pasar



## PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan")

### PANGGILAN

Direksi Perseroan dengan ini mengundang para pemegang saham untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, selanjutnya disebut "Rapat", yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Jumat, 1 Juli 2016

Waktu : Pk. 10.00. WIB – selesai

Tempat : HARRIS Hotel, Unique Room  
Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.

#### Agenda Rapat:

Untuk mengajukan permohonan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan ("PMTMETD").
2. Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp. 3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) menjadi Rp. 6.400.000.000.000,- (enam triliun empat ratus milyar Rupiah), sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.
3. Perubahan ketentuan Pasal 11 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang jumlah anggota Direksi Perseroan;
4. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

#### Penjelasan mengenai Agenda Rapat:

1. Agenda 1 dimaksudkan untuk menindaklanjuti rencana PMTMETD sebagaimana telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi pada tanggal 25 Mei 2016 yang diumumkan dalam *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
2. Agenda 2 dan 3 dimaksudkan untuk memberikan fleksibilitas bagi Perseroan, bila dikemudian hari memerlukan penambahan modal disetor dan ditempatkan Perseroan serta memberikan ruang bagi Perseroan untuk menambah jumlah anggota Direksi Perseroan.
3. Agenda 4 dimaksudkan untuk mengakomodir pengangkatan anggota Direksi baru.

#### Catatan:

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Pemegang Saham Perseroan dan iklan Panggilan ini merupakan undangan resmi bagi Pemegang Saham Perseroan.
2. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk menyerahkan kepada petugas pendaftaran, fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lain sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk badan hukum agar membawa fotokopi anggaran dasarnya yang terakhir serta akta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurus terakhir.
3. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Juni 2016 pukul 16.00 WIB.
4. Khusus untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif KSEI, para pemegang rekening atau kuasa para pemegang rekening pemegang saham diharap membawa KTUR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk diserahkan kepada Petugas Pendaftaran sebelum masuk ke ruang Rapat.
5. a. Pemegang saham Perseroan yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah dan khusus sebagaimana ditetapkan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan tidak dihitung dalam pemungutan suara.  
b. Formulir Surat Kuasa, apabila diperlukan dapat diminta/diperoleh di Kantor Perseroan. Surat-surat tersebut harus sudah diterima kembali oleh Perseroan selambat-lambatnya tanggal 28 Juni 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB.  
c. Apabila pemegang saham berdomisili di luar wilayah Indonesia, maka Surat Kuasa harus dilegalisir oleh Notaris dan Kedutaan Besar/Konsulat Republik Indonesia di wilayah setempat di mana Pemegang Saham berdomisili.
6. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, para pemegang saham atau kuasanya diminta dengan hormat sudah berada di tempat Rapat selambat-lambatnya pukul 09.30 WIB.

Jakarta, 9 Juni 2016  
Direksi Perseroan

## Dapen Pertamina untuk Pengelola

JAKARTA – Dana pensiun (Dapen) Pertamina bekerjasama dengan Indo Premier Investment Management dalam pengelolaan investasi reksa dana premier ETF SRI-Kehati. Produk tersebut berisi sebanyak 25 saham yang mengacu pada tata cara *sustainable and responsible investment* (SRI).

Presiden Direktur Dapen Pertamina Adrian Rusmana mengatakan, penempatan dana pada ETF merupakan salah satu cara pembagian risiko dana kelolaan. Nantinya, Dapen Pertamina secara bertahap meningkatkan investasinya pada produk-produk reksa dana, salah satunya ETF SRI-Kehati.

Menurut dia, saat ini, Dapen Pertamina memiliki aset kelolaan sebesar Rp 9,8 triliun. Komposisi dana kelolaan Dapen Pertamina terbagi atas 28% pada obligasi negara, 27-28% pada portofolio saham, sekitar 18% pada penyertaan langsung dan sisanya berbagai macam, salah satunya reksa dana. "Dana kelolaan pada produk reksa dana masih kecil, tapi akan kita coba tingkatkan," ujar Adrian di Jakarta, Rabu (8/6).

Selain membagi risiko, Adrian mengatakan bahwa pemilihan penempatan investasi Dapen Pertamina pada ETF berdasarkan pada penempatan investasi yang memperhatikan kelestarian lingkungan hidup, sosial masyarakat dan

#### PENGUMUMAN PENGHIMPUNAN REKSA DANA PRATAMA DANA CEMER

Sesuai Peraturan No.IV.B.1 tentang Pedoman Pengel Kontrak Investasi Kolektif Lampiran Keputusan 552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dengan ini Management selaku Manajer Investasi Reksa Dana Saham ("Manajer Investasi") dengan ini mengum

Reksa Dana Pratama Dana Cemer  
telah memiliki dana kelolaan i  
Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima

Demikian pengumuman ini disampaikan kepe  
Pernyataan Reksa Dana Pratama Dana Cemer  
lain yang berkepentingan.

Jakarta, 9 Juni 2016  
Manajer Investasi  
Reksa Dana Pratama Dana Cemer  
PT. Pratama Capital Assets Man